

**FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN DERMATITIS KONTAK IRITAN**  
(Studi Pada Pekerja Pandai Besi di RT 02 RW 01 Desa Hadipolo Kecamatan Jekulo Kabupaten  
Kudus)

**Lia Indri Yunitasari<sup>1</sup>, Ratih Sari Wardani<sup>1</sup>, Rokhani<sup>1</sup>**

<sup>1</sup>Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Semarang

**ABSTRAK**

**Latar belakang:** Dermatitis kontak iritan adalah reaksi peradangan pada kulit yang disebabkan efek racun dari agen bahan iritan dengan kulit. Kurangnya pengetahuan keselamatan dan kesehatan kerja pada pekerja pandai besi dengan paparan bahan iritan pada saat bekerja dapat menyebabkan terjadinya iritasi pada kulit, sehingga fungsi dari ketahanan kulit akan rusak. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui faktor yang berhubungan dengan kejadian dermatitis kontak iritan pada pekerja pandai besi di RT 02 RW 01 Desa Hadipolo Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus. **Metode:** Jenis penelitian ini kuantitatif analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi seluruh pekerja pandai besi di RT 02 RW 01 Desa Hadipolo Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus sebanyak 75 pekerja. Sampel penelitian yaitu 50 pekerja pandai besi. Variabel independent meliputi lama kerja, masa kerja, usia, dan *personal hygiene*. Analisis statistik yang digunakan adalah *Chi Square*. **Hasil:** Pekerja lama kerja lembur (> 8 jam/hari) sebanyak 19 orang (38%), pekerja masa kerja lama ( $\geq 2$  tahun) sebanyak 32 orang (64%), pekerja dengan usia dewasa akhir ( $\geq 35$  tahun) sebanyak 36 orang (72 %), pekerja dengan *personal hygiene* kurang baik sebanyak 23 orang (46%), lama kerja (*p value* 0,049), masa kerja (*p value* 0,000), usia (*p value* 0,008), *personal hygiene* (*p value* 0,000). **Kesimpulan:** ada hubungan lama kerja, masa kerja, usia dan *personal hygiene* dengan kejadian dermatitis kontak iritan pada pekerja pandai besi di RT 02 RW 01 Desa Hadipolo Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus. **Kata kunci:** lama kerja, masa kerja, usia, *personal hygiene*, dermatitis kontak iritan.

**ABSTRACT**

**Background:** Irritant contact dermatitis is an inflammatory reaction of the skin caused by the toxic effects of the irritant agent with the skin. Lack of knowledge of occupational safety and health for blacksmith workers with exposure to irritant material at work can cause irritation to the skin, so that the function of skin resistance will damage. The purpose of this study was to determine the factor related to the incidence of irritant contact dermatitis in blacksmith workers in RT 02 RW 01 Hadipolo Village, Jekulo District, Kudus District **Method:** This research type is quantitative analytic with cross sectional approach The population of all blacksmith workers at RT 02 RW 01 Hadipolo Village, Jekulo District, Kudus Regency was 75 workers. The sample of research is 50 workers blacksmith. Independent variables include contact length, length of service, the age, and personal hygiene. Statistical analysis used is Chi Square. **Results:** Overtime worker 19 employees (38%), 32 year old workers (64%), 36 adults (72%), personal hygiene workers with 23 employees (46%), contact length (*p value* 0,049), length of service (*p value* 0,000), the age (*p value* 0,008), personal hygiene (*p value* 0.000). **Conclusions :** There was a correlation between contact length, length of service, the age and personal hygiene with irritants contact dermatitis on blacksmith workers in RT 02 RW 01 Hadipolo Village District Jekulo Kudus District. **Keywords:** contact length, length of service, the age, personal hygiene, Irritant contact dermatitis.